

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, peneliti memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara simultan *retrun on asset* (ROA) dan biaya operasional pendapatan operasional (BOPO) tidak berpengaruh signifikan terhadap simpanan deposito *mudharabah* pada bank syariah mandiri dan bank muamalat indonesia yang *listing* di Bank Indonesia (BI) pertriwulan priode 2010-2013.
2. Secara parsial *retrun on asset* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap simpanan deposito *mudharabah* pada bank syariah mandiri dan bank muamalat indonesia yang *listing* di Bank Indonesia (BI) pertriwulan priode 2010-2013.
3. Secara parsial biaya operasional pendapatan operasional (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap simpanan deposito *mudharabah* pada dua bank syariah mandiri dan bank muamalat indonesia yang *listing* di Bank Indonesia (BI) pertriwulan priode 2010-2013, dengan kontribusi pengaruh parsial sebesar 16,7%.

#### **5.2 Saran**

1. Bagi peneliti selanjutnya

Disarankan untuk memperbanyak lagi sampel penelitian dengan mengikutsertakan UUS ( Unit Usaha Syariah ) dan BPRS (Bank

Perkreditan Rakyat Syariah) serta memperpanjang periode penelitian sehingga 2014, dan sebaiknya menambahkan beberapa variabel lain yang dapat mempengaruhi Simpanan Deposito Mudharabah, Seperti Inflasi, Suku Bunga, NPF, dan lain sebagainya.

## 2. Bagi Nasabah

Disarankan bagi para nasabah sebelum mengambil keputusan terkait dengan investasi dalam bentuk deposito *mudharabah*, hendaknya nasabah mempertimbangkan berbagai faktor yang mempengaruhi deposito *mudharabah*. Nasabah juga sebaiknya harus memperhatikan nilai bank syariah, dan tidak hanya memperhatikan tingkat bagi hasil dalam bank syariah yang nasabah investasikan.

## 3. Bagi Bank

Bagi pihak bank perlu melakukan evaluasi perkembangan sistem pada perbankan syariah sehingga tidak mengalami krisis peekonomian dan dampak pada makro ekonomi pada ROA. Hal ini dapat dilakukan dengan cara penguatan modal, memiliki antipasi untuk mencegah dampak makro ekonomi, adanya sumber daya yang handal dalam melakukan evaluasi sistem di perbankan syariah.